

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menuju dunia pekerjaan, pengalaman yang dimiliki sangatlah membantu dalam penilaian untuk menerima seorang karyawan. Salah satu pengalaman yang bisa didapatkan saat kuliah adalah melalui praktikum dan kegiatan atau PKL. Untuk memasuki dunia kerja yang nyata, mahasiswa dituntut memiliki bekal kecerdasan intelektual dan kemampuan dasar seperti keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Dalam memahami semua bekal yang disiapkan itu maka mahasiswa perlu melakukan PKL guna menganalisis kondisi dari berbagai aspek yang ada. Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disingkat PKL merupakan kegiatan yang nyata dilakukan di lapangan dengan mitra bekerja (industri, instansi pemerintah atau swasta, lembaga diklat, badan – badan usaha, maupun kelompok masyarakat) untuk memperoleh pemahaman, pengalaman, dan keterampilan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu yang telah ditetapkan sehingga mampu meningkatkan profesionalisme para mahasiswa dalam penyampaian ilmu sesuai dengan jurusan yang telah ditekuni.

PKL biasanya dilakukan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat maupun instansi yang ditetapkan secara langsung, namun kegiatan PKL yang dilakukan sekarang berbeda dengan kebanyakan PKL yang telah dilakukan sebelumnya dikarenakan Pandemi Covid-19 yang memberikan dampak dan mengalami banyak kendala pada segala aspek kegiatan termasuk kegiatan-kegiatan di pendidikan perguruan tinggi. Pada Politeknik Negeri Jember, kegiatan PKL dilakukan pada tiga bidang kegiatan salah satunya adalah PKL MIG. PKL MIG merupakan singkatan dari Praktik Kerja Lapangan Manajemen Intervensi Gizi, yang mempunyai tujuan untuk menganalisis berbagai macam aspek masalah gizi yang terdapat di masyarakat. Teknik pengambilan data pada PKL ini yaitu dilakukan menggunakan penyebaran keusioner secara daring dengan isi pertanyaan-pertanyaan tentang Kadarzi dan Pemantauan Status Gizi pada keluarga.

KADARZI merupakan keluarga yang mampu mengenal, mencegah, dan mengatasi masalah gizi di tingkat keluarga melalui perilaku penimbangan berat badan secara teratur, memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, makan beranekaragam, memasak menggunakan garam beryodium, dan mengonsumsi suplemen zat gizi mikro (tablet tambah darah /kapsul vitamin A). Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) merupakan sikap dan perilaku keluarga yang dapat secara mandiri mewujudkan keadaan gizi yang sebaik-baiknya tercermin dari konsumsi pangan yang beraneka ragam dan bermutu gizi seimbang (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008).

Salah satu masalah gizi yang terdapat di masyarakat yaitu “Rendahnya pemberian ASI Eksklusif pada balita usia 0-6 bulan” hal ini dikarenakan rendahnya pendidikan dan pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian ASI secara eksklusif. (tingkat pendidikan ibu dengan lulusan perguruan tinggi menyebabkan ibu harus bekerja sebagai wanita karier sehingga pemberian ASI eksklusif tidak berjalan dengan optimal). Menurut Hasil Utama data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, Pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan hanya 37,3 sedangkan angka yang direkomendasikan WHO (Badan Kesehatan Dunia) sebesar 50%. Oleh karena itu, dengan adanya permasalahan yang timbul di wilayah kerja yang telah ditentukan, saya ingin memberikan program penyuluhan untuk mengatasi masalah yang telah di dapatkan. Teknik pengambilan data dilakukan menggunakan keusioner dengan pertanyaan-pertanyaan tentang “Kadarzi dan Pemantauan Status Gizi” yang akan dibagikan secara daring.

B. Perumusan Masalah

1. Apa saja masalah gizi yang terjadi di Kecamatan Kanigaran?
2. Apa saja faktor-faktor penyebab dari prioritas masalah gizi di Kecamatan Kanigaran?
3. Bagaimana alternatif pemecahan dari prioritas masalah gizi di Kecamatan Kanigaran?
4. Apa saja intervensi gizi yang dapat diterapkan dari prioritas masalah gizi di Kecamatan Kanigaran?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini adalah untuk membuat dan mengaplikasikan suatu program gizi yang sesuai dengan masalah gizi yang sedang terjadi di dalam masyarakat wilayah kerja Kecamatan Kanigaran.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.
- b. Menentukan prioritas masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.
- c. Menentukan penyebab masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.
- d. Membuat alternatif pemecahan masalah dari prioritas masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.
- e. Membuat perencanaan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.
- f. Melakukan kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.
- g. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi gizi dari prioritas masalah gizi masyarakat di Kecamatan Kanigaran.

D. Manfaat

1. Bagi lahan PKL

Kegiatan PKL ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan masyarakat akan ilmu yang didapatkan selama intervensi gizi dilakukan.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat bagi Prodi Gizi Klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam menerapkan manajemen intervensi gizi dan sebagai bahan evaluasi untuk PKL tahun berikutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini untuk menambah pengalaman dalam melakukan manajemen intervensi gizi di masyarakat dan meningkatkan kreatifitas dan potensi diri.